

**ANALISIS HUKUM TERHADAP URGENSI PELAKSANAAN
REHABILITASI BAGI PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA
BERDASARKAN KETENTUAN UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN
2009 TENTANG NARKOTIKA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Program Starta Satu (S1) Program Studi Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : Bramasta Anggi Permana

NIM : 22710384

Program Studi : Ilmu Hukum

**FAKULTAS ILMU HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Hukum Terhadap Urgensi Pelaksanaan Rehabilitasi Bagi
Pelaku Tindak Pidana Narkotika Berdasarkan Ketentuan Undang-
Undang Nomor 35 Tahun 2002 Tahun Narkotika

Nama : Bramasta Anggi Permana

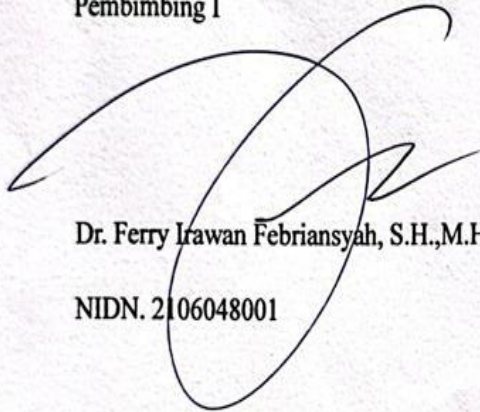
NIM : 22710384

Program Studi : Ilmu Hukum

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan
guna memperoleh gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) Program Studi Ilmu
Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, 23 Mei 2026

Pembimbing I



Dr. Ferry Irawan Febriansyah, S.H., M.Hum

NIDN. 2106048001

Pembimbing II



Dr. Aries Isnandar, S.H., M.H.

NIDN.0007106201

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Hukum



Uyub Sholah Eirdausi, S.H., M.H

NIDN. 0701049702

PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu Instansi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 31 Mei 2026



(Bramasta Anggi Permana)

NIM 22710384

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai urgensi pelaksanaan rehabilitasi bagi pelaku tindak pidana narkoba berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Permasalahan penyalahgunaan narkoba di Indonesia terus mengalami peningkatan dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan fisik, mental, serta kehidupan sosial masyarakat. Dalam praktik penegakan hukum, pecandu dan penyalahguna narkoba tidak hanya dipandang sebagai pelaku tindak pidana, tetapi juga sebagai korban yang membutuhkan penanganan melalui rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sanksi hukum dan efektivitas rehabilitasi bagi pelaku tindak pidana narkoba.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*). Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari peraturan perundang-undangan, jurnal, buku, dan literatur hukum lainnya. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengkaji ketentuan hukum terkait rehabilitasi narkoba dan penerapannya dalam praktik penegakan hukum di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rehabilitasi dinilai lebih efektif dibandingkan pidana penjara karena berfokus pada pemulihan kondisi fisik, mental, dan sosial pengguna narkoba. Namun, pelaksanaan rehabilitasi masih menghadapi berbagai hambatan, seperti perbedaan penafsiran hukum, keterbatasan fasilitas rehabilitasi, dan stigma masyarakat terhadap mantan pengguna narkoba. Oleh karena itu, diperlukan penguatan regulasi, peningkatan fasilitas rehabilitasi, serta dukungan pemerintah dan masyarakat agar pelaksanaan rehabilitasi dapat berjalan secara optimal dan mampu menekan angka penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci: Rehabilitasi, Tindak Pidana Narkoba, Penegakan Hukum, Pecandu Narkoba.

ABSTRACT

This study discusses the urgency of implementing rehabilitation for narcotics offenders based on Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics. The problem of narcotics abuse in Indonesia continues to increase and has negative impacts on physical health, mental conditions, and social life. In law enforcement practices, narcotics addicts and abusers are not only viewed as criminal offenders but also as victims who require treatment through medical and social rehabilitation. This study aims to analyze the implementation of legal sanctions and the effectiveness of rehabilitation for narcotics offenders.

The research method used is normative legal research with a statutory approach. The data used are secondary data obtained from legislation, journals, books, and other legal literature. Data analysis was conducted descriptively and qualitatively by examining legal provisions related to narcotics rehabilitation and their implementation in law enforcement practices in Indonesia.

The results show that rehabilitation is considered more effective than imprisonment because it focuses on the physical, mental, and social recovery of narcotics users. However, the implementation of rehabilitation still faces several obstacles, such as differences in legal interpretation, limited rehabilitation facilities, and social stigma against former narcotics users. Therefore, strengthening regulations, improving rehabilitation facilities, and increasing support from the government and society are necessary so that rehabilitation can be implemented optimally and reduce narcotics abuse cases.

Keywords: Rehabilitation, Narcotics Crime, Law Enforcement, Narcotics Addicts.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusun skripsi yang berjudul "Penerapan Pemenuhan Hak Masyarakat Disabilitas Dalam Pemilu Di Kabupaten Ponorogo". Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dalam meraih Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) Program Studi Ilmu Hukum di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Dr. Rido Kumianto, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Dr. Ferry Irawan Febriansyah, SH., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Ibu Ulya Shafa Firdausi, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Bapak Dr. Ferry Irawan Febriansyah, SH..M.Hum. Selaku dosen pembimbing satu dan bapak Dr. Aries Isnandar, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing dua yang dengan sabar dan tulus serta banyak memberikan perhatian, dukungan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan arahan selama mengikuti pendidikan.
6. Untuk orang tua tercinta, Bapak Seno dan Ibu Wiyati, Ibu Sukini yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, semangat, serta pengorbanan yang tiada henti kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
7. Retno Putri Kinasih, S.Kep yang selalu menemani, membantu, memberikan semangat, serta mendukung penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi hingga dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengucapkan mohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam penulisan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan dalam penyempurnaan laporan ini. Akhir kata, semoga penyusunan laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya serta bagi pembaca umumnya.

Wassalamuallaikum Wr. Wb.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN ETIK.....	ii
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	ivv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Rehabilitasi Narkotika	9
2.1.2 Jenis-jenis Rehabilitasi	14
2.1.3 Penegakan Hukum Tindak Pidana Narkotika.....	18
2.1.4 Teori Narkotika.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran	27
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	33
3.4 Metode Pengambilan Data	34
3.5 Metode Analisa Data.....	35
BAB IV	37
PEMBAHASAN.....	37

4.1 Penerapan Sanksi Penegakan Hukum Dan Rehabilitasi Bagi Pelaku Tindak Pidana Narkotika	37
4.2 Efektivitas Penerapan Rehabilitasi Bagi Pelaku Tindak Pidana Narkotika Sebagaimana Amanat Undang-Undang No. 35 Tahun 2009	51
BAB V.....	67
KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	28
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Surat Keterangan Plagiasi.....	71
---	----

